

## ABSTRAK

### **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KOMISARIS INDEPENDEN, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

(Studi empiris Perusahaan sektor *Consumer non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024)

Florentia Fani Takesan

NIM: 222114043

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2026

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris pengaruh ukuran perusahaan, komisaris independen, dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak perusahaan sektor *consumer non-cyclical*. Praktik penghindaran pajak dapat terjadi karena perusahaan berupaya melakukan efisiensi beban pajak guna menjaga profitabilitas, stabilitas keuangan, dan arus kas perusahaan. Terdapat berbagai faktor yang dapat memengaruhi penghindaran pajak, namun dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada variabel ukuran perusahaan, komisaris independen, dan kepemilikan institusional karena terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 45 perusahaan dengan total 122 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, komisaris independen berpengaruh terhadap penghindaran pajak, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Temuan ini menunjukkan bahwa komisaris independen memiliki peran dalam mengawasi kebijakan manajemen, termasuk kebijakan perpajakan perusahaan, sehingga dapat memengaruhi praktik penghindaran pajak. Sementara itu, besar kecilnya perusahaan serta besarnya kepemilikan saham oleh institusi tidak secara langsung memengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Penghindaran Pajak.

## ***ABSTRACT***

### ***THE EFFECT OF COMPANY SIZE, INDEPENDENT COMMISSIONERS, AND INSTITUTIONAL OWNERSHIP ON TAX AVOIDANCE***

*(Empirical Study of Non-Cyclical Consumer Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2022-2024)*

Florentia Fani Takesan

NIM: 222114043

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2026

*This study aims to obtain empirical evidence on the influence of company size, independent commissioners, and institutional ownership on tax avoidance in non-cyclical consumer sector companies. Tax avoidance practices can occur because companies seek to streamline their tax burdens to maintain profitability, financial stability, and cash flow. Various factors can influence tax avoidance, but in this study, the researcher focused on company size, independent commissioners, and institutional ownership due to inconsistencies in previous research.*

*This study used a quantitative approach with secondary data obtained from the annual reports and financial statements of non-cyclical consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2022-2024 period. The sampling technique used purposive sampling, resulting in 45 companies with a total of 122 observations. Data analysis was performed using multiple linear regression analysis.*

*The results showed that company size had no effect on tax avoidance, independent commissioners did, and institutional ownership did not. These findings indicate that independent commissioners play a role in overseeing management policies, including corporate taxation policies, and thus can influence tax avoidance practices. Meanwhile, company size and institutional share ownership do not directly influence corporate decisions to engage in tax avoidance.*

*Keywords: Company Size, Independent Commissioners, Institutional Ownership, Tax Avoidance.*